

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berdasarkan *Financial Value Added* (FVA), hasil dari perhitungan Koperasi Dharma Nirmala Mandiri selama lima tahun terakhir berfluktuasi cenderung meningkat dari tahun 2021-2025, dengan nilai yang positif ($FVA > 0$). Artinya, koperasi berhasil menciptakan nilai tambah meskipun pendapatannya menurun. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan nilai aset tetap, sehingga *surplus* dan penyusutan ($NOPAT + D$) mampu menutupi *Equivalent Depreciation* (ED) atau sederhananya koperasi mendapatkan *surplus* tambahan untuk menutupi beban-beban operasional yang telah di keluarkan.
2. Koperasi Dharma Nirmala Mandiri memberikan manfaat ekonomi bagi anggota, berupa Manfaat Ekonomi Langsung yang diberikan koperasi bagi anggota adalah harga jual produk yang lebih murah, suku bunga pinjaman yang lebih rendah serta suku bunga simpanan yang lebih tinggi dibanding dengan non koperasi, koperasi juga mendapat *surplus* tambahan dari peningkatan nilai aset yang kemudian dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sehingga, Manfaat Ekonomi Tidak Langsung atau SHU koperasi meningkat dengan adanya *surplus* tambahan dari peningkatan nilai aset yang dimiliki koperasi.

3. Secara teoritis, kinerja keuangan yang diukur dengan metode *Financial Value Added* (FVA) seharusnya memiliki keterkaitan erat dengan Manfaat Ekonomi Bagi Anggota. Meskipun hasil perhitungan FVA dalam penelitian ini secara konsisten menunjukkan nilai positif ($FVA > 0$) selama periode 2021-2025 yang mengindikasikan efektivitas pengelolaan usaha koperasi, namun berdasarkan Uji Statistik menunjukkan hasil tidak berhubungan secara signifikan. Ketidaksinambungan antara teori dan hasil empiris ini disebabkan oleh dua faktor utama, yang diantaranya: Pertama, besarnya kontribusi biaya modal dan aset tetap yang mengurangi nilai tambah bagi anggota; dan Kedua, adanya keterbatasan jumlah data dalam penelitian ini yang membatasi sensitivitas Uji Statistik.

Surplus yang tercipta melalui nilai tambah ini berpengaruh pada Manfaat Ekonomi Langsung, seperti peningkatan nilai aset tetap yang secara fundamental memperkuat kapasitas operasional untuk meningkatkan pendapatan di masa depan. Dapat disimpulkan bahwa koperasi berhasil menciptakan nilai tambah finansial dengan adanya peningkatan nilai aset, sehingga koperasi mendapat keuntungan tambahan untuk menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Manajemen koperasi juga telah berhasil mengelola biayanya secara efisien, sehingga biaya operasional cenderung menurun setiap tahunnya dan pengelolaan modal pada koperasi juga sudah membaik.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan penjelasan mengenai temuan penelitian yang sudah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yang dikelompokkan menjadi saran teoritis dan saran praktis sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Rodriguez Sandias et al., (2005), agar *surplus* dan penyusutan lebih besar dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan (ED) koperasi. Koperasi dapat melakukan beberapa hal untuk meningkatkan pendapatan agar nilai tambah finansial (FVA) terus meningkat, salah satunya seperti melakukan sosialisasi program koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota. Koperasi dapat memberikan informasi yang lebih detail dan lengkap tentang manfaat yang akan diperoleh pada saat berkoperasi.

2. Saran Praktis

Koperasi Dharma Nirmala Mandiri sudah berhasil menciptakan nilai tambah finansial, untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut koperasi dapat mengoptimalkan aset tetap yang berkontribusi, seperti *maintenance* atau pemeliharaan berjangka agar penyusutan aset tidak terlalu besar sehingga masih dapat memberikan *surplus* pada koperasi tersebut. Koperasi memiliki aset lancar yang besar, memungkinkan koperasi untuk membeli atau membuat aset tetap yang baru untuk meningkatkan *surplus* sehingga kesejahteraan anggota lebih optimal.